

**PEMBINAAN AKHLAK SANTRI TERHADAP GURU  
DI DAYAH AL MUHAJIRIN ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

Diajukan Oleh:

**AMAL IZZATURRIDHA**

NIM. 200201091

Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM-BANDA ACEH  
2024 M /1446 H**

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**PEMBINAAN AKHLAK SANTRI TERHADAP GURU  
DI DAYAH AL MUHAJIRIN ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh,

**Amal Izzaturridha  
NIM. 200201091**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Prodi Pendidikan Agama Islam**

Disetujui Oleh,

**Pembimbing,**

  
**Dr. Syahrul Riza, S.Ag. M.A**  
**NIP. 197305232007011021**

**PEMBINAAN AKHLAK SANTRI TERHADAP GURU  
DI DAYAH AL MUHAJIRIN ACEH BESAR**


**SKRIPSI**

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

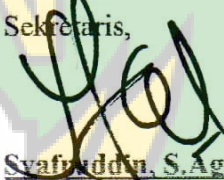
Pada Hari/ Tanggal Rabu, 31 Juli 2024 M  
25 Muharram 1446 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi


Ketua,

  
Dr. Syahrul Riza, MA.  
NIP. 197305232007011021

Sekretaris,

  
Syafruddin, S.Ag., M.Ag  
NIP. 197306162014111003

Penguji I,

  
Ramli, S.Ag., MH.  
NIP. 196012051980031001

Penguji II,

  
Dr. Muhibbuddin Hanafiah, S. Ag., M. Ag  
NIP. 197006082000031002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh



Prof. Safrul Mulya, S. Ag., M.A., M.Ed., Ph.D  
NIP. 19710102 199703 1 003

## SURAT PERNYATAAN KARYA ILMIAH / SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amal Izzaturridha  
NIM : 200201091  
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : Pembinaan Akhlak Santri Terhadap Guru Di  
Dayah Al Muhajirin Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya; dan
4. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 31 Juli 2024

Yang menyatakan,



Amal Izzaturridha  
NIM. 200201091

## ABSTRAK

Nama : Amal Izzaturridha  
NIM : 200201091  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul : Pembinaan Akhlak Santri Terhadap Guru Di Dayah  
Al Muhajirin Aceh Besar  
Pembimbing : Dr. Syahrul Riza, S.Ag. M.A  
Kata Kunci : Pembinaan, Akhlak, Santri

Penelitian ini membahas tentang pembinaan akhlak pada santri di Dayah Al Muhajirin. Dayah Al Muhajirin merupakan lembaga pendidikan keagamaan yang mampu membentuk akhlak santri dengan mengajarkan nilai-nilai dan norma yang sesuai dengan ajaran islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Bagaimana pembinaan akhlak santri di dayah Al Muhajirin Kecamatan Kuta Baro, Kabupaten Aceh Besar? 2) Apa saja yang dilakukan oleh pihak dayah Al Muhajirin untuk mengatasi kendala serta solusi dalam pembinaan akhlak santri terhadap guru?. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata, lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pembinaan akhlak santri di dayah Al Muhajirin menggunakan beberapa macam strategi, diantaranya yaitu strategi *mau'izhah* (Nasehat), strategi *uswah* (Keteladanan), strategi *Ta'widiyah* (Pembiasaan), strategi kedisiplinan, strategi hafalan, dan strategi mendidik melalui kemandirian. 2) Faktor pendukung dalam pembinaan akhlak santri yaitu adanya kerjasama yang baik antara pihak dayah dengan pengajar, adanya dorongan dari orang tua, dan adanya kemauan belajar dari santri. Adapun faktor penghambat dalam pembinaan akhlak santri yaitu karena adanya pengaruh lingkungan dari luar dayah, sehingga membuat santri susah diatur serta menaati semua aturan yang ada di dayah. Untuk mengatasi kendala tersebut, pihak dayah memberikan bimbingan atau konseling individual untuk santri yang mungkin menghadapi kesulitan dalam menyeimbangkan pengaruh luar dengan nilai-nilai di dayah. Faktor lain juga datang dari keluarga, pihak dayah memberikan masukan kepada orang tua santri harus mengawasi setiap pergaulan anaknya, baik di rumah maupun di luar rumah, sekalipun pengawasan itu melalui komunikasi seluler dengan pihak dayah maupun sekolah. Karena apabila hal tersebut berjalan dengan lancar, maka ustadz dan ustadzah di dayah akan mudah membina akhlak santri yang selalu terjaga dari pengawasan orang tua.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala, yang telah memberikan segala nikmat dan karunia-Nya yang tak terhingga, sehingga penulisan skripsi yang berjudul ***“Pembinaan Akhlak Santri Terhadap Guru Di Dayah Al Muhajirin Aceh Besar”*** dapat diselesaikan tepat waktu. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad Shallallahu ‘alaihi wasallam yang telah mewariskan Al-Qur'an dan sunnahnya sebagai pedoman hidup dan sumber ilmu pengetahuan. Dengan berbagai tekanan, problema, serta dilema penulis tetap berusaha kuat dan tegar untuk menyelesaikan studi ini. Oleh karena itu penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orang tua tercinta, Ayahanda Mislizar, S.Pd.I, dan Ibunda Masriani, S.Pd. Air mata serta peluh keringat beliau menjadi saksi atas perjalanan studi ini. Teringat pada kalimat “kapan sidang, dan kapan wisuda” yang selalu ayah dan ibu lontarkan, menjadi motivasi sendiri bagi penulis untuk segera menyelesaikan tugas akhir ini. Tak hanya itu, Doa restu dari keduanya yang menjadi modal utama bagi penulis untuk bisa lancar dalam menjalani masa studi selama ini.
2. Kepada Istri tercinta, Yosi Wardani, S.Pd yang saat itu belum menjadi istri, tak ingin berlama-lama ingin segera dipinang, juga menjadi bagian dari motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Kepada adinda Ahmad Rafiq Mubarak yang saat ini menempuh pendidikan di Dayah Ruhul Islam Anak Bangsa, semoga tetap semangat dalam menempuh pendidikan dan terima kasih atas doa serta dukungan selama ini.
4. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag, sebagai Rektor UIN Ar-Raniry yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di UIN Ar-Raniry.
5. Bapak Muhajir, M.Ag selaku penasihat akademik yang telah membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini diselesaikan dengan baik.
6. Bapak Dr. Syahrul Riza, S.Ag., M.A, selaku pembimbing yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan memberikan waktu serta perhatian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.Ed., Ph.D, Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, beserta seluruh Wakil Dekan di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry yang telah membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian yang diperlukan untuk penulisan skripsi ini.
8. Bapak Dr. Marzuki, S.Pd.I., M.S.I. selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) beserta para staf yang telah membantu penulis selama ini hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Bapak Drs. Tgk. H.M. Yakob Abdullah, selaku Pimpinan dayah Al Muhajirin Aceh Besar, ustadz dan ustadzah, serta para peserta didik yang turut berpartisipasi dalam penelitian ini.

10. Rekan-rekan seperjuangan yang telah banyak berkontribusi dalam penulisan skripsi ini, baik dari segi tenaga, pikiran, materi, maupun moral. Terima kasih atas kesabaran dan dukungan yang telah diberikan. Semoga kita terus dapat memperbaiki kekurangan dan menambah apa yang diperlukan di masa depan.

Dengan terselesaikannya skripsi ini, penulis berharap semoga dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi para mahasiswa/i dan dapat berkontribusi dalam pengembangan wawasan serta peningkatan ilmu pengetahuan bagi kita semua. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa mendatang.

Banda Aceh, 31 Juli 2024  
Penulis,

Amal Izzaturridha



## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Operasional.....	6
F. Kajian Terdahulu yang Relevan .....	9
G. Sistematika Pembahasan.....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>13</b>
A. Pengertian Akhlak dan Ruang Lingkupnya.....	13
1. Akhlak terhadap Allah SWT.....	15
2. Akhlak terhadap Makhluk .....	16
3. Akhlak terhadap Guru.....	19
B. Macam-macam Akhlak dalam Islam.....	24
a. Akhlak Terpuji.....	24
b. Akhlak Tercela.....	28
C. Pembinaan Akhlak dalam Islam .....	30
D. Metode Pembinaan Akhlak dalam Islam.....	34
a. Metode langsung.....	34
b. Metode tak langsung.....	36
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A. Jenis Penelitian .....	37
B. Sumber Data .....	38
C. Lokasi Penelitian .....	39
D. Informan Penelitian .....	39
E. Teknik Pengumpulan Data .....	39
F. Teknik Analisis Data .....	42
G. Teknik Keabsahan Data.....	44
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>46</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	46
1. Letak Geografis Dayah Al Muhajirin .....	46

2. Visi dan Misi Dayah Al Muhajirin .....	47
3. Sarana dan Prasarana Dayah Al Muhajirin.....	48
4. Keadaan Guru dan Santri di Dayah Al Muhajirin .....	49
B. Strategi pembinaan akhlak santri terhadap guru di Dayah Al Muhajirin ..	51
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembinaan Akhlak Santri .....	67
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>72</b>
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran .....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>75</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	



## DAFTAR TABEL

No.Tabel	Hal
Tabel 3.1 Daftar Informan Penelitian.....	39
Tabel 4.1 Keadaan Sarana dan Prasarana Dayah Al Muhajirin.....	48
Tabel 4.2 Struktur Organisasi Kepengurusan di Dayah Al Muhajirin.....	49
Tabel 4.3 Data Jumlah Santri Dayah Al Muhajirin.....	50



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keterangan Keputusan Pembimbing

Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 4 : Pedoman Wawancara

Lampiran 5 : Dokumentasi Kegiatan Penelitian

Lampiran 6 : Daftar Riwayat Hidup



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Akhlak dan moral merupakan salah satu bagian yang sangat urgen dari tujuan pendidikan Islam. Terlepas dari akhlak merupakan bawaan naluriah yang ada pada diri seseorang, namun sesungguhnya akhlak seseorang dapat dibentuk melalui proses pendidikan dan latihan yang baik. Oleh sebab itu, pendidikan akhlak merupakan salah satu fondasi yang vital dalam membentuk insan yang berakhlak mulia guna menciptakan manusia yang bertaqwa dan menjadi seorang muslim yang sejati.<sup>1</sup>

Dengan pelaksanaan pendidikan akhlak tersebut, diharapkan setiap muslim mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan akhlak dapat mengantarkan seseorang pada jenjang kemuliaan, karena dengan pendidikan akhlak tersebut manusia menjadi semakin mengerti akan kedudukan dan tugasnya sebagai hamba dan khalifah di muka bumi. Hal ini dikaitkan dengan hadist kehadiran Nabi Muhammad SAW sebagai penyampai risalah yang tugas utamanya adalah sebagai penyempurna akhlak manusia.<sup>2</sup> Sebagaimana sabda Rasulullah SAW berikut:

عن أبي هريرة - رضي الله عنه - قال: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم إنما بعثت لأتمم

مكارم الأخلاق (رواه أحمد)

---

<sup>1</sup> Zahrudin Hasanuddin Sinaga, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), h. 6.

<sup>2</sup> Damanhuri, *Akhlak Perspektif Tasawuf Syeikh Abdurrauf As-Singkili*, (Jakarta: Lectura Press, 2014), h. 1.

Artinya: “*Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak mulia*” (HR. Ahmad).<sup>3</sup>

Hadist di atas menunjukkan bahwasannya Allah SWT telah mengirimkan utusannya sebagai contoh bagi umat manusia untuk memiliki akhlak yang mulia. Rasulullah SAW merupakan manusia yang memiliki kesempurnaan akhlak pada dirinya, tidak ada satupun akhlak tercela yang tercermin pada diri Rasulullah SAW, maka dari itulah Rasulullah SAW pantas untuk dijadikan sebagai suri tauladan bagi umat manusia.

Mengingat pentingnya akhlak bagi suatu bangsa, perlu adanya keseriusan dalam pembinaan akhlak santri terhadap guru yang merupakan calon pemimpin masa depan. Hal ini selaras dengan tujuan utama pendidikan Islam seperti yang dikutip oleh Syamsul Nizar dari Al-Ghazali “Pendidikan Islam tujuannya adalah membentuk akhlaq al-karimah”.<sup>4</sup> Menurut perspektif ini, orientasi pendidikan adalah terbentuknya akhlak yang mulia sesuai dengan ajaran yang dibawa Nabi Muhammad SAW.

Akhlaq sebagai ilmu merupakan salah satu bahasan pokok dan substansial dalam Islam, yang kajiannya tidak hanya terbatas pada tingkah laku manusia dari aspek fisik, tetapi terkait pula dengan aspek kejiwaan yang menyangkut dimensi penting dengan meliputi persoalan kebaikan dan keburukan hidup manusia di dunia, bahkan menyangkut pula dengan kehidupannya di hari kemudian.<sup>5</sup> Dalam sejarah umat Islam menunjukkan bahwa bangsa-bangsa yang kokoh adalah bangsa

---

<sup>3</sup> <https://www.islamweb.net>, diakses pada Tanggal 15 Januari 2024 Jam 14.00 Wib.

<sup>4</sup> Syamsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2005), h. 87.

<sup>5</sup> Asmaran As, *Pengantar Smudi Akhlak*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), h. 51.

yang baik akhlaknya, sebaliknya suatu bangsa menjadi runtuh di saat akhlaknya rusak.

Melihat masalah-masalah yang ada, lembaga pendidikan Islam baik tingkat MI, MTs, dan MA sebagai basis pembentuk akhlak harus mampu mengambil posisi ganda yaitu sebagai pengembang akhlak dan ilmu pengetahuan. Sejak zaman dahulu, lembaga pendidikan Islam merupakan lembaga pendidikan yang tumbuh dan berkembang di tengah-tengah masyarakat. Sebagaimana diketahui lembaga pendidikan Islam telah lama mendapat pengakuan dari masyarakat dan ikut terlibat dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, tidak hanya dari segi akhlak dan moral namun telah pula ikut serta memberikan sumbangsih yang cukup baik dalam penyelenggaraan pendidikan.

Berdasarkan teori yang telah dijelaskan di atas, maka penulis menjadikan lembaga pendidikan Islam Dayah Al Muhajirin Aceh Besar sebagai objek penelitian. Lembaga pendidikan Islam Dayah Al Muhajirin Aceh Besar sebagai lembaga pendidikan swasta yang memiliki peranan penting dalam membina akhlak dan moral, karena pendidikan akhlak merupakan jiwa dari pendidikan Islam. Selain dari pada itu tujuan utama dari pendidikan Islam adalah untuk mencapai akhlak yang sempurna.

Dayah Al Muhajirin Aceh Besar merupakan lembaga pendidikan keagamaan Islam yang berdiri pada tahun 2016. Didirikan oleh Tgk. H. Muhammad Faisal Amin. Dayah Al Muhajirin Aceh Besar berlokasi di Desa Babah Jurong, Kecamatan Kuta Baro, Kabupaten Aceh Besar. Dayah Al Muhajirin Aceh Besar ini mengkombinasikan pendidikan dayah dan sekolah umum, Pagi belajar sekolah umum dan malamnya belajar kitab.

Dayah Al Muhajirin Aceh Besar bukan hanya sebagai lembaga pendidikan dan keagamaan, tapi juga menjadi lembaga sosial yang melebar menjadi tempat pembinaan moral. Dalam hal ini, Dayah Al Muhajirin Aceh Besar sebagai salah satu lembaga pendidikan yang ada di tengah-tengah masyarakat dengan kewajiban memberikan pendidikan kepada para santrinya termasuk di dalamnya adalah pembinaan akhlak. Dengan adanya Dayah Al Muhajirin Aceh Besar, diharapkan dapat memberi bimbingan dan contoh secara nyata kepada masyarakat khususnya masyarakat Aceh agar dapat menjadi muslim yang kaffah serta memahami Islam secara utuh.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, terkait dengan upaya pembinaan akhlak santri terhadap guru di Dayah Al Muhajirin Aceh Besar yaitu berupa pencegahan dengan memberikan nasihat-nasihat berupa anjuran agar para santri menunjukkan akhlak yang baik terhadap guru ketika berada di lingkungan madrasah maupun ketika berada di luar lingkungan Dayah.<sup>6</sup>

Terkait dengan hal ini, peneliti juga telah mengadakan wawancara awal kepada guru untuk mencari informasi terkait dengan pembinaan akhlak santri yang dilakukan oleh pihak Dayah Al Muhajirin Aceh Besar. Adapun hasil yang peneliti dapatkan bahwasannya telah adanya pembinaan akhlak santri terhadap guru yang dilakukan oleh pihak Dayah Al Muhajirin Aceh Besar, pembinaan tersebut berupa pembinaan secara langsung yaitu dengan cara memberikan nasihat agar para santri tidak melakukan hal-hal yang melanggar peraturan agama maupun peraturan Dayah. Selain itu, peneliti juga memperoleh hasil bahwasannya pembinaan akhlak santri terhadap guru yang dilakukan di Dayah Al Muhajirin

---

<sup>6</sup> Hasil Observasi Awal Peneliti Di Dayah Al Muhajirin Aceh Besar Pada hari Sabtu, Tanggal 20 Januari 2024, Jam 10.00 Wib.



Aceh Besar berupa kegiatan-kegiatan keagamaan seperti melaksanakan shalat berjama'ah, puasa sunnah dan lain sebagainya.<sup>7</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis ingin mengetahui lebih dalam mengenai apa saja yang dilakukan oleh Dayah Al Muhajirin Aceh Besar dalam membina akhlak santri terhadap guru yang tertuang dalam skripsi dengan judul **“Pembinaan Akhlak Santri Terhadap Guru di Dayah Al Muhajirin Aceh Besar”**.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pembinaan akhlak santri terhadap guru di dayah Al Muhajirin Aceh Besar?
2. Apa saja yang dilakukan oleh Dayah Al Muhajirin Aceh Besar untuk mengatasi kendala serta solusi dalam membina akhlak santri terhadap ustadz?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pembinaan akhlak santri terhadap ustadz di Dayah Al Muhajirin Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui apa saja yang dilakukan oleh Dayah Al Muhajirin Aceh Besar untuk mengatasi kendala dan solusi dalam membina akhlak santri terhadap guru.

---

<sup>7</sup> Hasil wawancara dengan santri Dayah Al Muhajirin Aceh Besar Pada hari Senin, Tanggal 22 Januari 2024, Jam 09.30 Wib.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas serta tujuan yang ingin dicapai, maka manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai acuan atau dasar teoritis dalam melakukan pembahasan mengenai masalah yang dihadapi oleh lembaga pendidikan Islam khususnya yang berkaitan dengan pembinaan akhlak terhadap guru bagi pelajar, meliputi peran, perilaku dan kendala-kendala yang mempengaruhinya.

##### 2. Secara praktis

- a. Diharapkan bermanfaat bagi pembaca untuk menambahkan ilmu pengetahuan tentang pembinaan akhlak terhadap guru bagi pelajar.
- b. Diharapkan dapat dijadikan acuan dalam mengembangkan proses pembinaan akhlak terhadap guru pada pelajar masyarakat sekitarnya.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan renungan bagi masyarakat dalam mengarahkan dan membentuk wawasan dalam meningkatkan akhlak mulia dalam lingkungan sekitarnya.

#### **E. Definisi Operasional**

Untuk menghindari terjadinya kekeliruan dalam memahami istilah-istilah yang terdapat pada judul skripsi ini, maka kiranya penulis memberikan penjelasan-penjelasan terhadap istilah-istilah antara lain sebagai berikut:

##### 1. Pembinaan

Pembinaan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan hasil

guna untuk memperoleh hasil yang baik. Pembinaan dapat diartikan sebagai bantuan dari seseorang atau sekelompok orang yang ditujukan kepada orang atau sekelompok orang lain melalui materi pembinaan dengan tujuan dapat mengembangkan kemampuan, sehingga tercapai apa yang diharapkan.<sup>8</sup>

Adapun istilah pembinaan yang penulis maksud adalah kegiatan-kegiatan atau proses yang dilakukan dalam membina akhlak santri terhadap guru yang berada di Dayah Al Muhajirin Aceh Besar.

## 2. Akhlak

Kata akhlak, secara bahasa berasal dari kata *khuluq*, jamaknya خالق (*akhlaq*), yang artinya budi pekerti, sopan santun, tabiat dan kebiasaan baik. Dari penjelasan tersebut, penulis menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan akhlak adalah sifat dan amal perbuatan lahir di sini ialah sifat dan amal yang dijemakan oleh anggota lahir manusia, misalnya kelakuan yang dikerjakan oleh mulut, tangan, gerakan badan dan sebagainya. Selain sifat dan amal lahir, akhlak juga meliputi sifat dan amal batin yaitu yang dilakukan oleh batin manusia.

Agar terwujudnya akhlak dan perbuatan yang baik terhadap guru, maka perlu diadakan pembinaan. Adapun yang dimaksud dengan pembinaan akhlak terhadap guru adalah cara-cara bagaimana bersikap sopan santun dan mengembangkan nilai-nilai akhlak terpuji untuk meningkatkan budi pekerti anak didik, agar nantinya terbentuk suatu kepribadian yang diwarnai akhlak mulia.<sup>9</sup>

<sup>8</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2000), h. 134.

<sup>9</sup> Magun Harjana, *Pembinaan arti dan metodenya*, (Yogyakarta: Kanisius, 1986), h. 6.

### 3. Santri

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), santri adalah orang yang sedang menuntut ilmu agama.<sup>10</sup> Santri adalah panggilan untuk seseorang yang sedang menimba ilmu pendidikan agama Islam selama kurun waktu tertentu dengan jalan menetap di sebuah pondok pesantren. Dalam arti luas, santri juga diartikan sebagai peserta didik secara formal atau orang yang sedang berada dalam fase pertumbuhan dan perkembangan baik secara fisik maupun psikis, pertumbuhan dan perkembangan merupakan ciri dari peserta didik yang perlu bimbingan dari seorang pendidik.<sup>11</sup> Adapun istilah santri yang dimaksud oleh penulis adalah pelajar yang sedang mengikuti pembelajaran di Dayah Al Muhajirin Aceh Besar.

### 4. Guru

Kata “Guru” berasal dari bahasa sansekerta yang artinya berat, besar, penting, baik sekali, terhormat, dan pengajar. Sementara itu, dalam bahasa inggris dijumpai beberapa kata yang berdekatan artinya dengan guru misalnya “*teacher*” yang berarti guru atau pengajar, *educator* yang berarti pendidik atau ahli mendidik, dan *tutor* yang berarti guru pribadi.<sup>12</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat penulis jelaskan bahwa guru adalah seorang tenaga pendidik yang melakukan bimbingan atau orang yang melakukan kegiatan dalam pendidikan dan bertanggung jawab atas tugasnya terhadap anak didik, agar anak didik tersebut mempunyai ilmu, mental yang baik, serta mempunyai akhlaqul karimah.

<sup>10</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia...*, h. 87.

<sup>11</sup> H. Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), h. 77.

<sup>12</sup> Zainal Abidin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Lampung: STAIN Jurai Siwo Metro Lampung, 2014), h. 57.

## F. Kajian Terdahulu Yang Relevan

Setelah melakukan telaah dari beberapa karya tulis, terdapat beberapa karya tulis penelitian yang mendukung, yakni:

1. Skripsi Muhammad Rohim, mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta yang berjudul *“Pembinaan Akhlak Pada Santri Putra di Pondok Pesantren Madinnatunnajah Tangerang Selatan”*.<sup>13</sup>

Dalam hal ini menjelaskan bahwa pembinaan akhlak santri putra dalam membangun toleransi bermasyarakat yang dilakukan ustadz kepada santri putra di Pondok Pesantren Madinatunnajah baik dengan melalui program-program yang sudah dibentuk oleh ustadz dan pesantren untuk membina para santri agar dari program tersebut santri memiliki jiwa kemasyarakatan. Selain program tersebut, ustadz juga membuat peraturan untuk penerapan akhlak toleransi dalam masyarakat pada kehidupan sehari-hari selama di asrama agar santri memiliki kebiasaan-kebiasaan yang baik ketika sudah menjadi alumni dan siap terjun ke masyarakat.<sup>14</sup>

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian Muhammad Rohim yaitu: penelitian terdahulu juga membahas tentang pembinaan akhlak pada santri. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian Muhammad Rohim yaitu: penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu dari segi lokasi, waktu, serta fokus penelitian. Penelitian terdahulu memfokuskan

<sup>13</sup> Muhammad Rohim, Skripsi: *Pembinaan Akhlak Pada Santri Putra di Pondok Pesantren Madinnatunnajah Tangerang Selatan* (Jakarta: Universitas Muhammadiyah, 2021), h. 5.

<sup>14</sup> Muhammad Rohim, Skripsi: *Pembinaan Akhlak Pada Santri Putra di Pondok Pesantren Madinnatunnajah Tangerang Selatan* (Jakarta: Universitas Muhammadiyah, 2021), h. 44.

kepada pembinaan akhlak pada santri putra, sedangkan penelitian ini fokus pada pembinaan akhlak santriwan dan santriwati di Dayah Al Muhajirin Aceh Besar.

2. Skripsi Rosna Leli Harahap, Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang berjudul "*Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa Di MTsS Al-Ulum Medan*".<sup>15</sup>

Skripsi tersebut menjelaskan tentang peran guru pendidikan agama islam dalam membina akhlak siswa di MTsS Al- Ulum Medan, kemudian menjelaskan tentang akhlak siswa di MTsS Al- Ulum Medan, serta faktor yang mempengaruhi pembinaan akhlak siswa di MTsS Al-Ulum Medan.<sup>16</sup>

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian Rosna Leli Harahap adalah penelitian terdahulu juga membahas tentang pembinaan akhlak siswa yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian Rosna Leli Harahap yaitu: penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu dari segi lokasi, waktu, serta fokus penelitian. Penelitian terdahulu memfokuskan kepada pembinaan akhlak siswa yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam, sedangkan penelitian ini fokus pada pembinaan akhlak santriwan dan santriwati oleh pihak Dayah Al Muhajirin Aceh Besar.

---

<sup>15</sup> Rosna Leli Harahap, Skripsi: *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa di MTsS Al-Ulum Medan*), (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2018), h. 6

<sup>16</sup> Rosna Leli Harahap, Skripsi: *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa di MTsS Al-Ulum Medan*), (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2018), h. 72.

3. Skripsi Halimah, Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang berjudul “*Pelaksanaan Pembinaan Akhlak Siswa di SD IT Nurul Iman Palembang*”.<sup>17</sup>

Skripsi tersebut menjelaskan tentang pelaksanaan pembinaan akhlak siswa di SD IT Nurul Iman Palembang, kemudian menjelaskan tentang faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembinaan akhlak siswa di SD IT Nurul Iman Palembang serta dalam pembinaan akhlak siswa terhadap peningkatan akhlak siswa SD IT Nurul Iman Palembang.<sup>18</sup>

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian Halimah adalah penelitian terdahulu juga membahas tentang pembinaan akhlak siswa di SD IT Nurul Iman Palembang. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian Halimah yaitu: penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu dari segi lokasi, waktu, serta fokus penelitian. Penelitian terdahulu memfokuskan kepada pembinaan akhlak siswa di SD IT Nurul Iman Palembang, sedangkan penelitian ini fokus pada pembinaan akhlak santriwan dan santriwati oleh pihak Dayah Al Muhajirin Aceh Besar.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dimaksudkan untuk memudahkan dalam memahami permasalahan dan pembahasan. Maka penulisan penelitian ini menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

---

<sup>17</sup> Halimah, Skripsi: *Pelaksanaan Pembinaan Akhlak Siswa di SD IT Nurul Iman Palembang*, (Palembang: Universitas Islam Negeri Raden Fatah, 2017), h. 5.

<sup>18</sup> Halimah, Skripsi: *Pelaksanaan Pembinaan Akhlak Siswa di SD IT Nurul Iman Palembang*, (Palembang: Universitas Islam Negeri Raden Fatah, 2017), h. 76.

1. Bab I Pendahuluan, pada bab ini dikemukakan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi operasional, kajian terdahulu yang relevan, dan sistematika pembahasan.
2. Bab II Landasan Teori, pada bab ini penulis memaparkan teori- teori yang berhubungan dengan penelitian, dengan sub materi yaitu: pengertian akhlak dan ruang lingkupnya, macam-macam akhlak, keutamaan berakhlak mulia, pembinaan akhlak, tujuan pembinaan akhlak, metode pembinaan akhlak dalam Islam.
3. Bab III Metode Penelitian, pada bab ini penulis menguraikan tentang jenis data yang dibutuhkan, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pedoman penulisan skripsi.
4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, meliputi: hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.
5. Bab V Penutup, dalam bab ini dipaparkan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran peneliti setelah menyimpulkan pembahasan skripsi ini.

